

ABSTRAK

Andriyani, Metty. 2015. Perbandingan Hasil Pengukuran *Waist* dan *Hip Circumference* Oleh Responden dan Tenaga Terlatih di Kelurahan Klojen Kota Malang. Tugas Akhir Program Studi Gizi Kesehatan Universitas Brawijaya. Pembimbing: (1) Nia Novita Wirawan, STP., MSc. (2) Fuadiyah Nila Kurniasari, S.Gz., MPH

Obesitas sentral merupakan masalah kesehatan global yang dapat menggambarkan faktor resiko penyakit, sehingga diperlukan monitoring mandiri untuk menurunkan prevalensinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil pengukuran *waist-hip circumference* secara mandiri oleh responden dan tenaga terlatih pada responden usia 20 – 40 tahun di Kelurahan Klojen Kota Malang. Rancangan penelitian ini dilakukan secara *cross-sectional* dengan metode *purposive sampling* pada sampel yang berjumlah 100 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan pengukuran *waist* dan *hip circumference*. Analisa statistik menggunakan uji t-berpasangan dan wilcoxon. Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan yang signifikan hasil pengukuran *waist circumference* pada pengukuran mandiri responden dengan tenaga terlatih ($p=0,006$) untuk seluruh responden, ($p=0,012$) untuk laki-laki, ($p=0,031$) untuk perempuan, ($p=0,004$) untuk pengukuran *hip circumference* responden perempuan, dan untuk pengukuran *waist hip-ratio* ($p=0,000$) pada seluruh responden, ($p=0,006$) untuk laki-laki, ($p=0,001$) untuk perempuan, dan tidak ada perbedaan yang signifikan hasil pengukuran *hip circumference* ($p=0,061$) untuk seluruh responden, ($p=0,991$) untuk responden laki-laki. Pengukuran mandiri *waist circumference* mempunyai nilai sensitifitas dan spesifisitas sebesar 100% pada responden laki-laki, sedangkan perempuan 100% dan 82%. Pengukuran mandiri *waist hip-ratio* mempunyai nilai sensitifitas dan spesifisitas sebesar 100% dan 88% pada responden laki-laki, sedangkan perempuan 100% dan 56%. Kesimpulan: ada perbedaan hasil pengukuran *waist circumference* pada pengukuran mandiri responden dengan tenaga terlatih untuk seluruh responden, responden laki-laki/perempuan, *hip circumference* responden perempuan, dan pengukuran *waist hip-ratio* pada seluruh responden, responden laki-laki/perempuan, dan tidak ada perbedaan hasil pengukuran *hip circumference* untuk seluruh responden, dan untuk responden laki-laki. Pengukuran mandiri *waist* dan *hip circumference* sensitif tetapi kurang spesifik untuk menilai resiko terkena penyakit degeneratif.

Kata kunci: *waist-hip circumference*, pengukuran mandiri responden, tenaga terlatih, akurasi, presisi

ABSTRACT

Andriyani, Metty. 2015. Comparison Between Self and Technician Measurement of Waist and Hip Circumference in Klojen Malang. Final Assignment of Nutrition Study Program Brawijaya University. Advisors: (1) Nia Novita Wirawan, STP., MSc. (2) Fuadiyah Nila Kurniasari, S. Gz., MPH

Central obesity is a global health problem that can describe risk factors of disease, thus requiring individual monitoring for decrease the prevalence. This research is aimed to determine the differences of waist-hip circumference that doing by self and technician measurement from 20 – 40 years respondent in Klojen Malang. This research design based in cross-sectional survey and purposive sampling from 100 respondents. Data collected by using measurement of waist and hip circumference. Statistical analysis using paired t-test and wilcoxon. Results show that there are significant difference in waist measurement result in self and technician measurement ($p=0,006$) for all respondent, ($p=0,012$) for men, ($p=0,031$) for women, ($p=0,004$) for hip circumference measurement on women, and for waist hip-ratio ($p=0,000$) for all respondent, ($p=0,006$) for men, ($p=0,001$) for women, and no differences significant finding measurement of hip circumference ($p=0,061$) for all respondent, ($p=0,991$) for men. Self measurement of waist circumference has a sensitivity and specificity about 100% for men, while 100% and 82% for women. Self measurement of waist hip-ratio has a sensitivity and specificity about 100% and 88% for men, while 100% and 56% for women. Conclusion: there are significant difference in waist measurement result in self and technician measurement for all respondent, men/women, for hip circumference measurement on women, and for waist hip-ratio for all respondent, men/women, and no differences significant finding measurement of hip circumference for all respondent, and men. Self measurements of wasit and hip circumferences sensitive but less specific for assessing the risk of degenerative diseases.

Keywords: waist-hip circumference, self-measurement, technician measurement, accuracy, precision